

1st WEEK**April 2021**❖ **MAKRO**

- Perolehan pekerjaan yang kuat di bulan Maret tidak cukup untuk meyakinkan Presiden Federal Reserve Cleveland Loretta Mester bahwa sudah waktunya untuk mengubah kebijakan moneter. Pejabat bank sentral mengatakan kepada CNBC pada hari Senin bahwa dia menyambut baik berita bahwa nonfarm payrolls naik 916.000 untuk bulan tersebut, berkat lonjakan dalam pekerjaan rekreasi dan perhotelan serta lonjakan dalam perekrutan pemerintah dan konstruksi. Tetapi Fed tetap berkomitmen untuk mempertahankan suku bunga rendah sampai gambaran ketenagakerjaan semakin cerah, tambahnya. "Saya berpikir bahwa kita akan melihat paruh kedua tahun ini yang sangat kuat, tetapi kita masih jauh dari tujuan kebijakan kita," kata Mester selama wawancara "Lonceng Penutupan". "Sangat menyenangkan melihat laporan itu. Kami membutuhkan lebih banyak dari mereka yang datang dengan cara kami. " Selain perolehan pekerjaan yang besar, tingkat pengangguran juga turun menjadi 6%, terendah dari era pandemi Covid-19.
- Dana Moneter Internasional mengharapkan pemulihan ekonomi yang lebih kuat pada tahun 2021 karena peluncuran vaksin Covid-19 sedang berlangsung, tetapi ia memperingatkan adanya "tantangan yang menakutkan" mengingat tingkat pemberian suntikan yang berbeda di seluruh dunia. Organisasi tersebut mengatakan pada hari Selasa bahwa pihaknya mengharapkan ekonomi dunia tumbuh sebesar 6% pada tahun 2021, naik dari perkiraan 5,5% pada bulan Januari. Ke depan, PDB global untuk tahun 2022 terlihat meningkat sebesar 4,4%, lebih tinggi dari perkiraan sebelumnya sebesar 4,2%. "Bahkan dengan ketidakpastian yang tinggi tentang jalur pandemi, jalan keluar dari krisis kesehatan dan ekonomi ini semakin terlihat," kata kepala ekonom IMF Gita Gopinath dalam laporan Outlook Ekonomi Dunia terbaru.
- Ulasan:
Namun, Fed tetap terikat pada kebijakan ultra-longgar sampai pasar pekerjaan kembali tidak hanya ke lapangan kerja penuh tetapi juga melihat keuntungan inklusif di seluruh garis pendapatan, ras dan gender.

❖ **MIKRO**

- Bank Indonesia (BI) optimis ekonomi Indonesia akan pulih tahun ini. Gubernur BI Perry Warjiyo menyatakan ekonomi Indonesia akan kembali tumbuh positif ke level 4,3 - 5,3%. "Saya memperkirakan tahun ini ekonomi kita akan lebih baik dari tahun lalu. Saya memperkirakan akan tumbuh 4,3-5,3%," kata Perry dalam webinar bersama Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM, Kamis (1/4/2021). Menurutnya, hal itu bisa dicapai dengan sederet kebijakan yang dikeluarkan pihaknya. Dia mengatakan di sektor konsumsi BI telah memberikan relaksasi besar-besaran pada sektor kredit rumah dan kendaraan motor dengan DP 0%. Di sektor perbankan, pihaknya telah menurunkan suku bunga kredit. Menurutnya, BI telah menurunkan suku bunga terendah ke angka 3,5%. Perry juga mengatakan pihaknya pun melakukan pelonggaran likuiditas perbankan alias kebijakan quantitative easing. Perry menjelaskan jumlah pelonggaran likuiditas yang dilakukan sebesar Rp 776 triliun. Jumlah itu menurutnya menjadi yang terbesar di antara negara berkembang lainnya.

- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendukung peluncuran Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (P2DD). Tim tersebut nantinya akan sejalan dengan roadmap inovasi keuangan digital dan rencana aksi 2020-2021 yang dibuat oleh OJK. Ketua Dewan Komisioner OJK, Wimboh Santoso mengatakan percepatan digitalisasi daerah harus dilakukan bersama-sama antara pusat dan daerah. "Dukungan ini kami lakukan di antaranya kami menerbitkan digitalisasi keuangan roadmap dan action 2020-2024. Beberapa poin dan implementasinya kami yakin ini nggak bisa berdiri sendiri-sendiri," kata Wimboh dalam acara pembukaan Festival Ekonomi Keuangan Digital Indonesia (FEKDI) secara virtual, Senin (5/4/2021). Wimboh mengatakan ada beberapa poin yang difokuskan dalam roadmap inovasi keuangan digital dan rencana aksi 2020-2024. Pertama, menjaga stabilitas sektor keuangan. Kedua, menjaga digitalisasi sesuai dengan koridor. Ketiga, ekonomi dan keuangan digital dapat terjangkau oleh masyarakat secara luas dan merata.

- Ulasan:

Pemulihan ekonomi di 2021 datang dari kinerja ekonomi yang sejauh ini trennya positif dan yang kabar baiknya itu didukung oleh membaiknya dan pemulihan ekonomi global. Ekspor juga tidak lagi bergantung pada komoditas primer tetapi juga manufaktur.

❖ **PERBANKAN**

- Industri kreatif kini telah menjadi penopang ekonomi nasional Indonesia. Dengan alasan itu, BNI Creativepreneur Conference bekerja sama dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia akan hadir memberikan prediksi dan gambaran perkembangan industri kreatif ke depannya. Acara yang akan berlangsung pada 9-11 April 2021 ini dapat disaksikan gratis secara live melalui detikcom. Dalam acara ini, akan hadir lebih dari 30 tokoh industri kreatif ternama di Indonesia di antaranya Menteri Parekras Sandiaga Uno dan inisiator acara serta Founder & CEO dari Creativepreneur Putri Tanjung. Tak hanya itu, akan hadir juga sejumlah public figure seperti Angga Sasongko, Marchella FP, Happy Salma, Imam Darto, Iwet Ramadhan, Nicole P Malina, dan masih banyak lagi. Founder & CEO dari Creativepreneur Putri Tanjung menjelaskan BNI Creativepreneur akan menghadirkan beragam topik yang mengupas dalam 16 sektor ekonomi kreatif mulai dari musik, fotografi, fesyen, film, food & beverage, seni kriya, teater, hingga teknologi. Ia menyebutkan acara ini juga akan dimeriahkan oleh performance dari penyanyi muda berbakat Hindia, Pamungkas, dan Nadin Amizah.

- Sejumlah nasabah dilaporkan menjadi korban tindak kejahatan perbankan berupa skimming di Kabupaten Cianjur. Terkait hal ini, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk segera bertindak dengan melakukan investigasi dan mengganti kerugian nasabah 20 hari pascalaporan diterima, lebih cepat dari tenggat waktu maksimal sesuai ketentuan. Respon cepat BRI atas peristiwa yang menimpa nasabahnya mendapat apresiasi dari para korban skimming. Salah satunya Budaemi yang merupakan nasabah BRI Kantor Cabang Cianjur. Budaemi mengapresiasi BRI atas langkah cepatnya dalam mengganti kerugian. "Kemarin Senin (5/4) saya mengajukan pengaduan ke BRI karena kehilangan uang pada Jumat (2/4) sebanyak Rp 10 juta. Sore ini uang yang hilang sudah kembali sebanyak Rp 10 juta. Saya selaku nasabah mengucapkan terima kasih kepada

pihak BRI yang menunjukkan tanggung jawab yang luar biasa kepada nasabahnya," ujar Budaemi dalam keterangan tertulis, Rabu (7/4/2021).

- Ulasan:

Acara ini dihadirkan bagi seluruh masyarakat yang memiliki ketertarikan pada industri kreatif, terutama bagi mereka yang memiliki usaha maupun berkecimpung di industri kreatif. BNI Creativepreneur tak hanya akan membahas prediksi industri ke depan tapi juga mengajak para pembicara untuk membagikan tips kesuksesan mereka.

Disclaimer: Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya, namun bukan merupakan jaminan keakuratan atau kelengkapan dan tidak boleh diandalkan sepenuhnya. Kondisi diatas dapat berubah setiap saat. Dilarang untuk menulis ulang apapun tanpa ijin tertulis dari Bank Jatim.